

SPK Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini Menggunakan Metode SAW pada PAUD Mekar Sari

Monicka Christiani Nawar^{1*}, Sri Murni², Badariatul Lailiah³

^{1,2,3}Falkultas Teknik dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Kota Pontianak, Indonesia

Email: ¹19220694@bsi.ac.id, ²sri.six@bsi.ac.id, ³Badariatul.bdl@bsi.ac.id

(*Email Corresponding Author: 19220694@bsi.ac.id@)

Received: 29 Juni 2026 | Revision: 4 Juli 2026 | Accepted: 8 Juli 2026

Abstrak

Penilaian perkembangan anak usia dini merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak berdasarkan berbagai aspek kemampuan yang dimiliki. Pada PAUD Mekar Sari, proses penilaian perkembangan anak masih dilakukan secara manual menggunakan buku penilaian sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, serta kurang efisien dalam proses pengolahan data dan penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis website untuk membantu proses penilaian perkembangan anak menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW digunakan karena mampu melakukan proses penilaian berdasarkan banyak kriteria dengan pembobotan tertentu sehingga menghasilkan nilai akhir dan perangkian secara objektif. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework CodeIgniter 3, dan database SQLite3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu membantu guru melakukan proses penilaian perkembangan anak secara lebih cepat, akurat, terstruktur, dan menghasilkan keputusan yang lebih objektif dibandingkan proses manual sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, SAW, Penilaian Anak, PAUD, Website

Abstract

Early childhood development assessment is an essential part of the educational process because it is used to determine children's developmental progress based on various aspects of their abilities. At PAUD Mekar Sari, the assessment process is still carried out manually using assessment books, requiring considerable time, creating the potential for recording errors, and reducing efficiency in data processing and report preparation. This study aims to develop a web-based Decision Support System (DSS) to assist in assessing child development using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The SAW method was selected because it is capable of processing multi-criteria assessments through weighted calculations, resulting in objective final scores and rankings. The system was developed using PHP programming language, the CodeIgniter 3 framework, and SQLite3 database. The results indicate that the system helps teachers perform child development assessments more quickly, accurately, systematically, and objectively compared with the previous manual process.

Keywords: Decision Support System, SAW Method, Child Assessment, Early Childhood Education, Website.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan dimana keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh jenjang pendidikan dasar dan menengah tetapi juga sangat dipengaruhi oleh fondasi perkembangan yang dibangun sejak usia dini [1]. Anak usia dini di Indonesia belum seluruhnya mendapatkan akses pendidikan yang optimal, data BPS menunjukkan bahwa hanya sekitar 42% anak usia 3-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini sehingga rendahnya tingkat partisipasi, ketidakmerataan mutu layanan, serta keterbatasan kompetensi tenaga pendidik menimbulkan kesenjangan dalam pencapaian perkembangan anak secara maksimal [2]. Oleh karena itu, perhatian terhadap anak usia dini menjadi sangat penting mengingat anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan dapat dikatakan sebagai masa lompatan perkembangan serta masih berada dalam tahap bermain [2].

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran di PAUD berfokus pada pencapaian perkembangan anak bukan pada kemampuan akademik semata karena perkembangan anak tidak dapat distimulasi hanya satu kali melainkan harus dilakukan secara berkelanjutan agar menunjukkan kemajuan sesuai dengan yang diharapkan [3]. Dalam praktiknya, proses asesmen perkembangan anak usia dini masih banyak dilakukan secara manual meskipun perkembangan teknologi digital sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dan memperlancar proses penilaian namun pada

kenyataannya penerapan teknologi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala yang menghambat pelaksanaan penilaian [4]. Permasalahan tersebut juga terjadi pada PAUD Mekar Sari dimana proses penilaian perkembangan anak masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem terkomputerisasi sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas, kurang konsisten, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data.

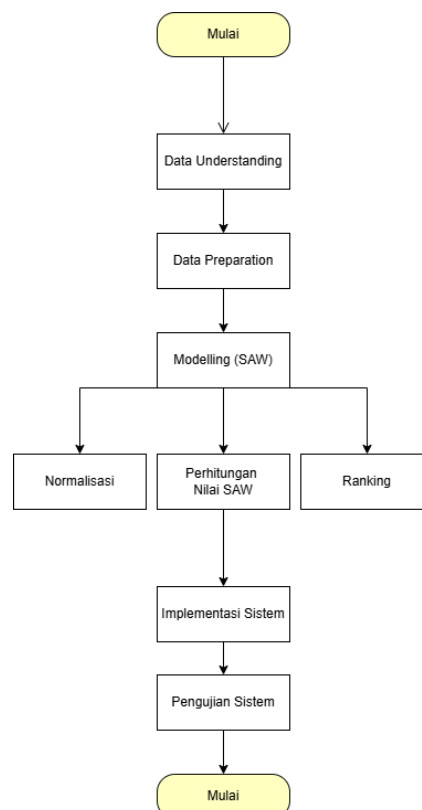
Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi yang mampu meningkatkan efektivitas dan objektivitas dalam proses penilaian perkembangan anak. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model analisis sehingga dapat menghasilkan berbagai alternatif keputusan yang sesuai[5]. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai dasar dalam pengembangan SPK berbasis web. Metode SAW merupakan teknik pengambilan keputusan multikriteria yang digunakan untuk menilai dan memberikan peringkat pada alternatif berdasarkan bobot kriteria tertentu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Metode ini dikenal karena kesederhanaannya serta kemampuannya dalam menghasilkan perhitungan yang akurat, sehingga banyak digunakan dalam berbagai bidang dan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi serta objektivitas pengambilan keputusan [6]

Selain itu, pelaporan perkembangan anak di PAUD selama ini masih dilakukan secara manual melalui pengisian buku pendamping. Cara tersebut belum mampu menciptakan pengawasan yang seimbang antara pihak sekolah dan orang tua, karena proses pengelolaan serta pencarian data dinilai lebih rumit dan belum terintegrasi dengan baik. Kondisi ini dapat menghambat optimalisasi pengelolaan data pertumbuhan anak selama masa pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi berbasis web dalam sistem penilaian dan pelaporan perkembangan anak menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi biaya, serta mempermudah akses informasi bagi pihak sekolah maupun orang tua [7]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahap Penelitian

Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk penilaian perkembangan kemampuan anak usia dini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PAUD Mekar Sari Adong 1. Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PAUD Mekar Sari Adong 1. Tahapan penelitian ini bertujuan agar proses penelitian berjalan secara terstruktur mulai dari identifikasi masalah hingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Alur tahap penelitian

Berdasarkan Gambar 1, penelitian diawali dengan proses pengumpulan data di PAUD Mekar Sari melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data yang diperoleh meliputi data peserta didik, data kriteria penilaian, serta data nilai perkembangan anak yang digunakan sebagai alternatif dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya ditentukan kriteria penilaian beserta bobot masing-masing kriteria sebagai dasar dalam penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tahap berikutnya adalah pembentukan matriks keputusan yang memuat nilai setiap peserta didik terhadap enam kriteria penilaian, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Matriks keputusan kemudian dinormalisasi menggunakan metode SAW sehingga seluruh nilai berada pada skala yang sama. Hasil normalisasi selanjutnya dikalikan dengan bobot setiap kriteria untuk memperoleh nilai preferensi masing-masing peserta didik. Nilai preferensi tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses perangkingan sehingga diperoleh hasil penilaian perkembangan kemampuan anak secara objektif. Hasil perangkingan kemudian diimplementasikan ke dalam Sistem Pendukung Keputusan berbasis web sebagai rekomendasi bagi guru dalam melakukan penilaian perkembangan anak di PAUD Mekar Sari.

2.2 Sumber data dan pengolahan

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PAUD Mekar Sari melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan meliputi data peserta didik, data kriteria penilaian, data subkriteria, serta data hasil penilaian perkembangan kemampuan anak. Pada penelitian ini digunakan 14 peserta didik sebagai alternatif yang akan dievaluasi berdasarkan enam kriteria penilaian, yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Berdasarkan hasil pengumpulan data, setiap peserta didik diberikan nilai sesuai dengan indikator pada masing-masing kriteria. Nilai tersebut kemudian disusun ke dalam matriks keputusan sebagai dasar perhitungan metode SAW. Selanjutnya dilakukan proses normalisasi, perhitungan nilai preferensi, dan perangkingan untuk menentukan hasil penilaian perkembangan kemampuan anak secara objektif.

Tabel 1.Kode alternatif

Kode Alternatif	Nama Siswa
A1	Barbara Ciko Tuah Rajaki
A2	Brayen
A3	Celsy Natalia Donata
A4	Calista Margareta
A5	Claresta Nadine Satita
A6	Kenzo Candra Wijaya
A7	Marsya Bamak
A8	Maskerius Stevano Adibela
A9	Nadelia Nur Rahmadani
A10	Klaro Pasegap
A11	Prawira
A12	Pajar Nur Rizkiy
A13	Razy Joscelyn Rasi
A14	Viktorius Putra Hersa

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 14 peserta didik yang dijadikan alternatif dalam proses pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Seluruh alternatif akan dinilai berdasarkan enam kriteria perkembangan anak sehingga menghasilkan nilai preferensi dan peringkat yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan hasil penilaian perkembangan kemampuan anak di PAUD Mekar Sari.

2.3 Penentuan Kriteria

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek perkembangan anak usia dini yang diterapkan di PAUD Mekar Sari. Penilaian dilakukan berdasarkan enam kriteria, yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Keenam kriteria tersebut merupakan atribut *benefit*, sehingga semakin tinggi nilai yang diperoleh peserta didik maka semakin baik tingkat perkembangan yang dicapai. Setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya dalam proses penilaian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tabel 2. Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Jenis
C1	Nilai Agama dan Moral	Benefit
C2	Fisik Motorik	Benefit
C3	Kognitif	Benefit
C4	Bahasa	Benefit
C5	Sosial Emosional	Benefit
C6	Seni	Benefit

Berdasarkan Tabel 2, seluruh kriteria yang digunakan merupakan atribut *benefit*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pada setiap kriteria, semakin baik hasil penilaian perkembangan kemampuan anak. Bobot masing-masing kriteria digunakan dalam proses perhitungan metode SAW untuk memperoleh nilai preferensi dan menentukan peringkat akhir setiap peserta didik.

2.4 Bobot Kriteria

Bobot kriteria digunakan untuk menunjukkan tingkat kepentingan masing-masing aspek perkembangan anak dalam proses pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penentuan bobot dilakukan berdasarkan tingkat prioritas setiap kriteria yang digunakan dalam penilaian perkembangan kemampuan anak di PAUD Mekar Sari. Semakin besar bobot yang diberikan, maka semakin besar pula pengaruh kriteria tersebut terhadap hasil akhir penilaian. Bobot setiap kriteria digunakan pada tahap perhitungan nilai preferensi setelah proses normalisasi matriks selesai dilakukan.

Tabel 3. Bobot kriteria

Kode	Kriteria	Range Nilai	Bobot	Keterangan
C1	Nilai Agama dan Moral	1-4	20	Benefit
C2	Fisik Motorik	1-4	20	Benefit
C3	Kognitif	1-4	20	Benefit
C4	Bahasa	1-4	15	Benefit
C5	Sosial Emosional	1-4	15	Benefit
C6	Seni	1-4	10	Benefit

Berdasarkan Tabel 3, kriteria Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, dan Kognitif memiliki bobot terbesar, yaitu masing-masing sebesar 20%. Ketiga kriteria tersebut diprioritaskan karena merupakan aspek utama dalam penilaian perkembangan anak usia dini. Sementara itu, kriteria Bahasa dan Sosial Emosional masing-masing memiliki bobot 15%, sedangkan kriteria Seni memiliki bobot 10%. Seluruh bobot tersebut digunakan dalam proses perhitungan metode SAW untuk menghasilkan nilai preferensi dan menentukan peringkat perkembangan kemampuan setiap peserta didik secara objektif[8].

2.5 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu sistem informasi yang bersifat fleksibel, interaktif, serta mampu disesuaikan dan dikembangkan sesuai kebutuhan [9]. SPK merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan. Dalam proses penyelesaiannya, diperlukan sejumlah data penting seperti data kriteria dan data alternatif yang akan diolah untuk menghasilkan nilai akhir sebagai dasar dalam menentukan pilihan terbaik.[10]

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem informasi interaktif yang digunakan untuk menyediakan informasi, melakukan pemodelan, serta mengolah data dalam mendukung proses pengambilan Keputusan [11]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat diartikan sebagai suatu sistem yang bersifat objektif dan digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan [12] SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahapan dalam proses pengambilan keputusan, mulai dari mengenali permasalahan, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, menentukan metode atau pendekatan yang digunakan, hingga melakukan evaluasi terhadap alternatif keputusan yang dihasilkan [13].

2.6 Metode Saw

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu teknik dalam pengambilan keputusan multikriteria yang digunakan untuk memilih alternatif terbaik dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya [14].

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan metode yang digunakan untuk menghitung total nilai dengan menjumlahkan nilai kinerja setiap alternatif yang telah dikalikan dengan bobot pada seluruh kriteria [15].

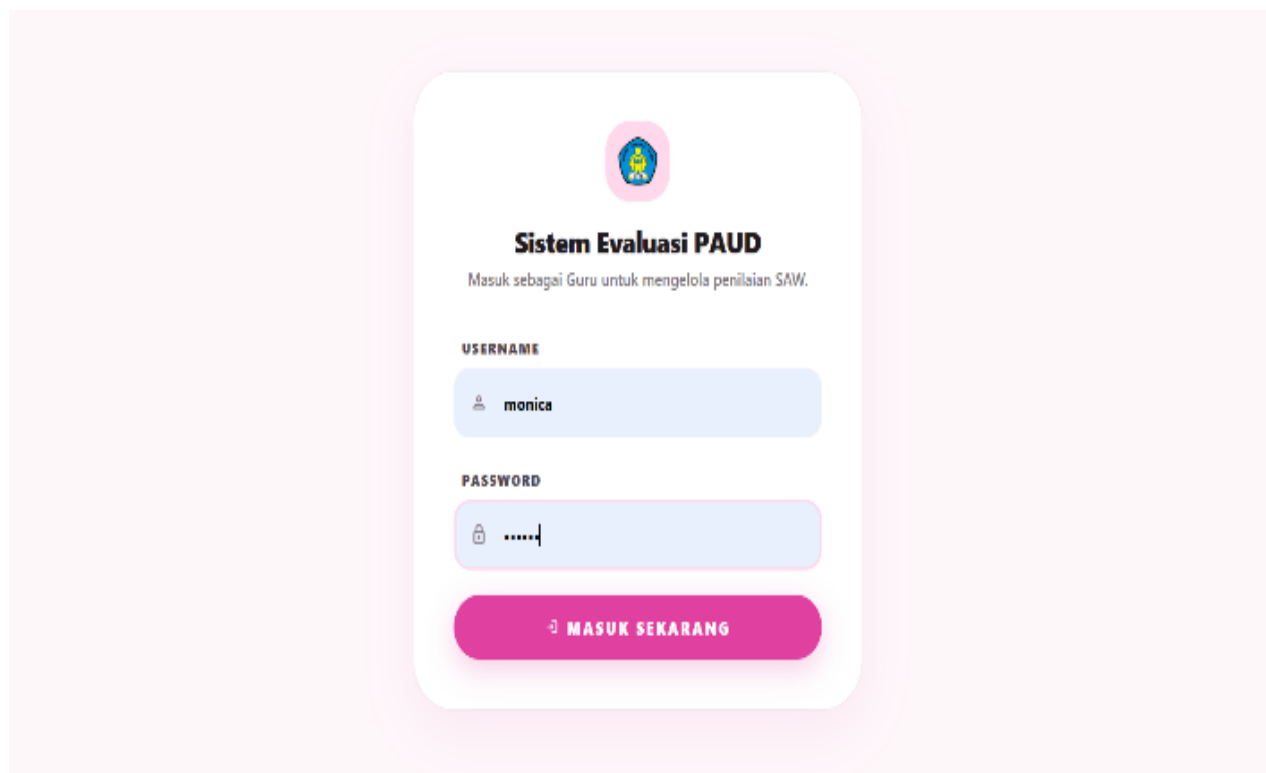
Metode Simple Additive Weighting (SAW) dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW yaitu menentukan nilai bobot pada setiap alternatif berdasarkan seluruh kriteria yang digunakan [16]. Metode SAW memungkinkan proses penilaian alternatif dilakukan berdasarkan beberapa kriteria dengan cara memberikan bobot pada setiap kriteria, kemudian menghitung nilai akhir melalui penjumlahan hasil perkalian antara bobot dan nilai alternatif pada masing-masing kriteria [17].

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memerlukan proses normalisasi terhadap matriks keputusan (X) agar nilainya berada pada skala yang sama, sehingga dapat dibandingkan dengan seluruh alternatif yang dinilai [18].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

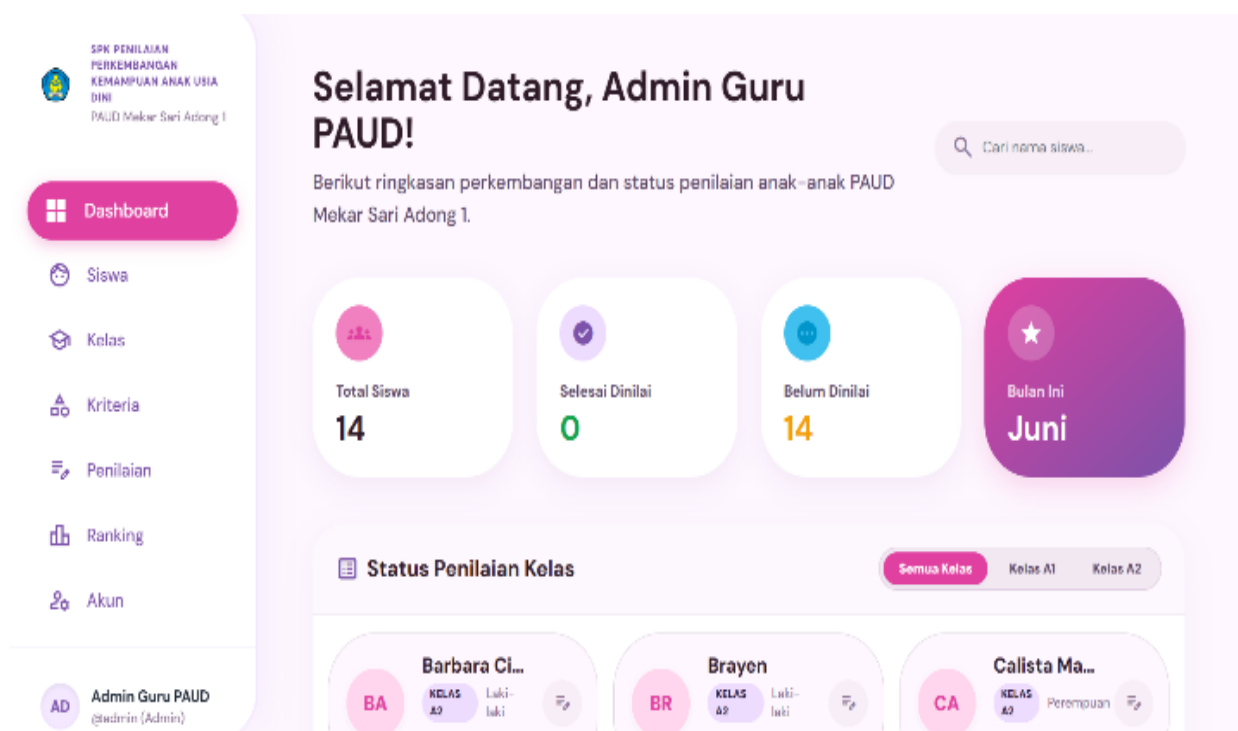
3.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework CodeIgniter 3, dan basis data SQLite3. Sistem ini dirancang untuk membantu guru dan administrator dalam mengelola data siswa, melakukan proses penilaian, menghitung nilai menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta menghasilkan laporan hasil penilaian secara otomatis.



Gambar 2. Halaman Login

Halaman login digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna memasukkan username dan password sesuai hak akses yang dimiliki sehingga keamanan data dapat terjaga.

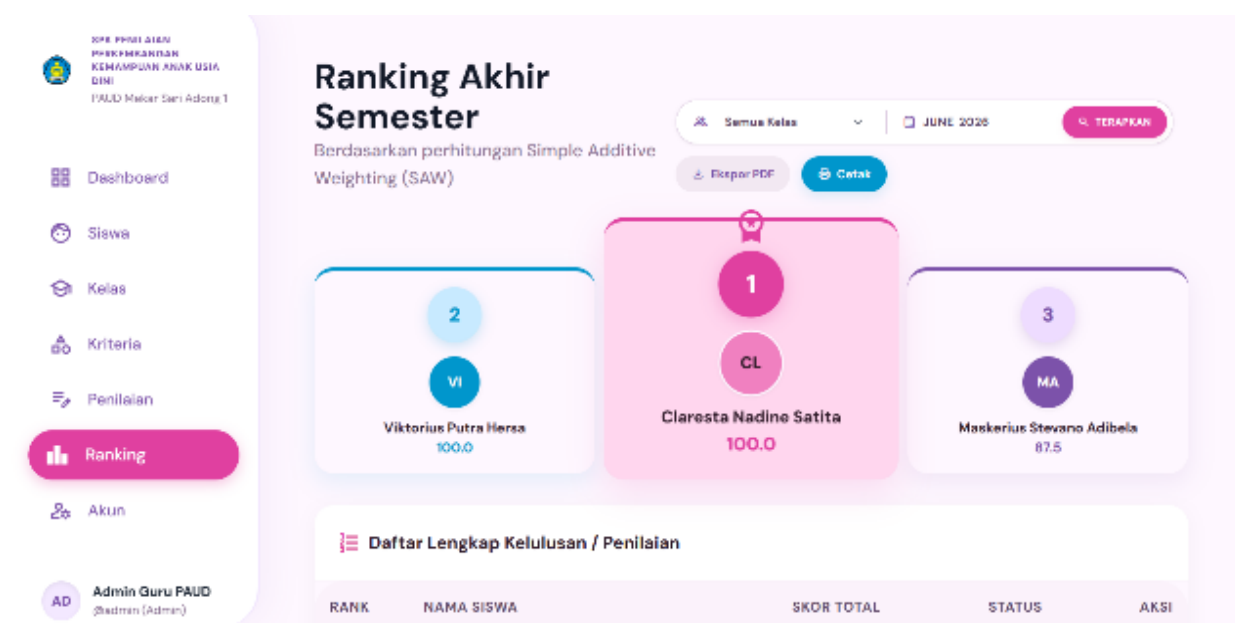


Gambar 3. Tampilan halaman dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil melakukan login. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi sistem seperti jumlah guru, jumlah anak, jumlah kriteria.

3.1.1 Implementasi metode SAW

Implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem dilakukan secara otomatis setelah guru memasukkan data penilaian perkembangan anak. Sistem melakukan proses normalisasi, perhitungan nilai preferensi, dan perbandingan berdasarkan bobot setiap kriteria. Hasil perhitungan tersebut menjadi dasar dalam menentukan tingkat perkembangan kemampuan setiap anak.



Gambar 4. Hasil perengkingan

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif A5 (Claresta Nadine Satita) dan A14 (Viktorius Putra Hersa) memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 1,0000 sehingga menempati peringkat pertama dan

kedua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu menerapkan metode SAW sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan.

3.2 Pengujian sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan Usability Testing untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang telah dikembangkan. Pengujian melibatkan 10 responden yang terdiri dari guru dan pengguna sistem di PAUD Mekar Sari Adong 1. Setiap responden diminta menggunakan sistem, kemudian mengisi kuesioner berdasarkan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Table 4. Skala penilaian *Usability Testing*

No	Kategori jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berhasil dirancang dan diimplementasikan pada PAUD . Sistem yang dikembangkan mampu membantu guru dalam mengelola data penilaian perkembangan anak secara terkomputerisasi, mulai dari proses input data, perhitungan nilai, hingga menghasilkan perankingan secara otomatis. Penerapan metode SAW dapat memberikan hasil penilaian yang lebih objektif melalui proses normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai preferensi berdasarkan enam kriteria penilaian, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif A5 (Claresta Nadine Satita) dan A14 (Viktorius Putra Hersa) memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 1,0000, sehingga menempati peringkat pertama dan kedua.

REFERENCES

- [1] F. Sania and M. Sirozi, "Analisis Masa Keemasan dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak Usia Dini," vol. 9, no. 6, pp. 3259–3267, 2025, doi: 10.31004/obsesi.v9i6.7533.
- [2] U. R. Basori, "Golden age," vol. 7, no. 2, pp. 72–78, 2024.
- [3] E. Puspitasari, R. Novianti, and N. Zulkifli, "Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA," vol. 6, no. 3, pp. 1346–1356, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1726.
- [4] T. P. Bening, H. Yusuf, R. Islamiah, and P. Wijayanti, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Era Digital," vol. 4, no. 5, pp. 6588–6596, 2022.
- [5] M. A. Prawira and R. Amin, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT . Citra Prima Batara Dengan Metode AHP," vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [6] D. Rusvinasari, A. Hantoro, R. J. Permana, and J. T. Yudhistira, "SUPPLIER TERBAIK DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) BERBASIS WEBSITE," pp. 28–39, 2024.
- [7] A. Fu, R. N. Zubaidah, B. Juliartha, and M. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Usia Dini Berbasis Web Web-Based Early Childhood Development Monitoring Information System," vol. 1, no. 2, pp. 17–24, 2022.
- [8] N. Nurhadi and S. K. Wulandari, "Perancangan Sistem Pelaporan Kerusakan Peralatan Tambang Berbasis Website Pada PT. Inti Bara Nusalima," in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 2023, pp. 63–73.
- [9] F. Haswan *et al.*, "UNTUK MENENTUKAN CALON REVIEWER INTERNAL," vol. 6, no. 2, pp. 499–509, 2024.
- [10] L. Mandalahi, R. Dermawan, and S. N. Sibarani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan E-Wallet Terbaik Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," vol. 2, no. 1, pp. 20–28, 2024.
- [11] M. M. Saw, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SAPI SIAP JUAL (TERNAK SAPI LEMBU JAYA LESTARI LAMPUNG TENGAH)," vol. 3, no. 2, pp. 138–144, 2022.
- [12] M. Najib and D. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR," vol. 1, no. 1, pp. 39–49, 2023.
- [13] A. Meidyanto, P. Nugraha, and I. H. Mursyidin, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru

- Menggunakan Metode SAW,” vol. 7, no. 1, 2024, doi: 10.32877/bt.v7i1.1608.
- [14] F. A. Pasaribu, “Decision Support System for Prospective Social Assistance Program Recipients (BANSOS) Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode Simple Additive Weigh,” vol. 4, no. January, pp. 188–197, 2024.
- [15] R. D. Gunawan and F. Ariany, “Implementasi Metode SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Plano Kertas,” vol. 1, no. 1, pp. 29–38, 2023.
- [16] S. Mardiyati and E. A. Julisawati, “Penerapan Metode Saw Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Bisnis,” vol. 8, no. 2, pp. 276–283, 2024, doi: 10.52362/jisicom.v8i2.1670.
- [17] J. Jtik, J. Teknologi, Y. Ayu, K. Ningtyas, and D. A. Diartono, “Studi Perbandingan Metode SAW dan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Kelayakan Calon Penerima Bantuan Progam Keluarga Harapan,” vol. 8, no. 3, 2024.